

MALAYSIA OPEN 2024

## Tim 'Merah Putih' Pulang Tanpa Gelar

**KUALA LUMPUR (KR)** - Hasil kurang menggembirakan dialami skuat Merah Putih pada turnamen bulutangkis kalender BWF World Tour Super 1.000 bertajuk *Malaysia Open 2024*. Pada event bulutangkis level internasional awal tahun 2024 tersebut, Muhammad Rian Ardianto dan kawan-kawan pulang ke tanah air tanpa gelar juara. Tragis memang!

Dua wakil Indonesia yang masih tersisa hingga perempatfinal di tunggal putri dan ganda putra yaitu Gregoria Mariska Tunjung (Jorji) dan pasangan juara bertahan 2023 lalu Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto (Fajri) harus tersingkir. Jorji harus mengakui ketangguhan Chen Yu Fei asal China, sementara juara bertahan Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto kalah tiga game dari Liang Wei Keng/Wang Chang (China).

Menjalani laga perempatfinal di Axiata Arena, Kuala Lumpur, Malaysia, Jumat (12/1) malam, Fajar/Rian kalah tiga game dengan skor 21-16, 17-21, 18-21 dari Liang/Wang, yang merupakan unggulan pertama turnamen level BWF World Tour Super 1.000 tersebut. "Kami kurang puas dengan hasilnya dan sisi luar permainannya. Kami harus bisa lebih mengontrol emosi agar performa tetap stabil," tanggap

Rian melalui keterangan pers Humas PP PBSI, dilansir Djarum Badminton dari laman Antara. Pada pertandingan yang berlangsung 54 menit itu, Fajar/Rian sejutinya memulai pertandingan dengan baik dengan memenangi game pertama dan unggul cukup jauh di interval game kedua. Memasuki game ketiga, Fajar/Rian tak mengawali pertandingan seperti awal-awal game pembuka dan kedua. Keduanya kesulitan

mengembangkan permainan dengan selalu tertinggal dari Liang/Wang.

Diberitakan KR kemarin red Gregoria gagal melangkah ke semifinal setelah dikalahkan unggulan kedua Chen. Ia kalah *straight games* 13-21, 17-21 dalam durasi 40 menit.

"Catatan terbesar ada di game pertama, karena saya banyak melakukan kesalahan sendiri yang harusnya tidak saya lakukan," ungkapnya.

"Karena hal itu, di game kedua, Chen Yu Fei terlihat kepercayaan dirinya meningkat," tambah peraih titel juara Spanyol 2023 dan juara Jepang Open 2023 super 500 tersebut. **(Rar)-d**



Fajar Alfian (kanan) dan Muhammad Rian Ardianto.

KR-Humas PP PBSI

PIALA ASIA XVIII QATAR 2023

## Tuan Rumah Raih Kemenangan Besar



KR-Instagram

Qatar tundukkan Lebanon di Piala Asia.

**LUSAIL (KR)** - Tuan rumah Qatar sukses meraih awal gemilang pada perjalanan Piala Asia XVIII Qatar 2023 usai meraih kemenangan besar tiga gol tanpa balas atas Lebanon, pada laga pembuka yang digelar di Stadion Lusail, Jumat (12/1) malam WIB. Kemenangan tersebut mengantarkan tuan rumah memimpin klasemen Grup A dengan raihan nilai 3 dari laga perdana yang dijalani. Tampil di hadapan pendukung, Qatar langsung tampil menyerang sejak menit awal. Hanya butuh



enam menit sejak peluit awal ditiup, tuan rumah berhasil mencetak gol melalui Almoez Ali yang disambut gemuruh para supporter. Senangan kegembiraan tersebut langsung berubah menjadi kekecewaan setelah gol tersebut dianulir wasit karena Almoez lebih dulu terjebak *offside*.

Gagal membuka keunggulan, Qatar tak putus asa dan terus menekan pertahanan Lebanon yang tampil kurang maksimal. Upaya ini akhirnya berujung manis setelah pada menit ke-45 tendangan

keras dan akurat yang dilekaskan Afif mampu meluncur mulus ke sudut kiri bawah gawang Lebanon. Skor 1-0 untuk Qatar bertahan hingga babak pertama usai.

Keunggulan satu gol ini membuat Qatar semakin mendominasi laga saat paruh kedua pertandingan bergulir. Bahkan pada menit ke-56, Qatar sukses menambah keunggulan menjadi 2-0 setelah sundulan Almoez yang memanfaatkan umpan silang Mohamed Waad dari sisi kiri tak mampu dibendung kiper Lebanon dan skor berubah jadi 2-0 untuk keunggulan

Qatar.

Tertinggal dua gol, Lebanon yang tak ingin malu dengan kekalahan besar di partai perdana Piala Asia tahun ini coba bangkit. Pada menit ke-87, sebuah peluang terbuka didapat tim tamu melalui Omar Bugiel. Sayang, sepakan keras Omar Bugiel gagal berujung gol karena sedikit melenceng di sisi kanan gawang Qatar. Dua menit berselang, Omar Bugiel kembali dapat peluang emas, namun lagi-lagi gagal memaksimalkannya.

Kegagalan Lebanon mencetak gol ini membuat mentalitas tuan rumah semakin meninggi dan menambah keunggulan jadi 3-0. Melalui solo run Akram Ali yang berujung dengan gol, tuan rumah sukses mengubah skor jadi 3-0 yang bertahan hingga laga usai. Pada pertandingan selanjutnya Qatar akan menghadapi Tajikistan, sedangkan Lebanon akan melawan China pada 17 Januari mendatang.

Sementara itu Timnas Indonesia yang juga ambil bagian di ajang Piala Asia dan tergabung di Grup D, baru akan melakoni pertandingan pertama pada Senin (15/1) mendatang. Tim Garuda akan bertemu Irak pada laga pertamanya yang dilangsungkan di Stadion Ahmad bin Ali, Al Rayyan, Qatar. **(Hit)-d**

TIMNAS U-20

## Rencanakan Uji Coba Lawan Uzbekistan

**JAKARTA (KR)** - Pelatih timnas Indonesia U-20 Indra Sjafri menyebut uji coba dengan Uzbekistan direncanakan berlangsung dua kali jika uji coba dengan Thailand batal digelar.

Timnas U-20 direncanakan melakukan uji coba dengan Thailand pada 26 Januari 2024, sedangkan uji coba dengan Uzbekistan dijadwalkan digelar 30 Januari 2024.

"Dengan Thailand ini yang belum pasti. Kalau Thailand tidak mau, kami akan buat dua sesi uji coba dengan Uzbekistan di tanggal 26 dan 30 itu," ujar Indra di Jakarta, Sabtu (13/1).

Setelah dua laga uji coba tersebut, Indra akan mengembalikan para pemain ke klub masing-masing pada 1 Februari 2024 guna mempersiapkan diri untuk pertandingan Liga 1 yang rencananya akan dilanjutkan pada 30 Januari 2024.

Namun jika belum terdapat persiapan Liga 1, jadwal pemusatan latihan (TC) para pemain di timnas U-20 akan diperpanjang.

Berbagai laga uji coba timnas U-20 tersebut merupakan bagian dari TC persiapan menembus Piala Dunia U-20 2025 di Chile. Selain berencana melawan Thailand dan Uzbekistan, timnas U-20 juga telah menghadapi uji coba dengan Bhayangkara FC, Sabtu (13/1) yang berakhir dengan kekalahan timnas dengan skor 1-2.

Sebelum melakukan uji coba de-

ngan Bhayangkara FC, Indra yang juga Direktur Teknik Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia tersebut mengungkapkan para pemain telah mengikuti latihan perdana di Lapangan Aspire Academy 2 Doha Qatar, akhir Desember lalu.

Latihan perdana tersebut diikuti 26 pemain dengan sesi latihan digelar pada sore hari selama 1,5 jam. Dari TC pertama itu, hampir 30 persen dari 26 pemain keluar di mana sebanyak 6 orang dipulangkan ke klub asalnya.

Tak hanya laga uji coba, terdapat pula berbagai macam tes medis yang dilakukan dalam TC. Dari hasil tes medis tersebut, sebanyak dua pemain tidak lolos akibat terjangkit malaria, masalah kesehatan gigi, hingga kulit.

Tim pelatih hanya memanggil kembali 14 pemain terpilih untuk mengikuti TC tahap kedua, yakni uji coba melawan Bhayangkara FC guna mengali informasi sebanyak mungkin tentang pemain, baik informasi teknis dan lainnya.

Usai uji coba melawan The Guardian, Indra akan berdiskusi dengan tim pelatih berapa pemain yang akan dipanggil kembali ke timnas U-20 maupun yang akan dipulangkan.

"Ini semua dilakukan supaya nanti pemain-pemain yang kami pilih informasinya benar-benar akurat dan kami tidak salah pilih," tuturnya. **(Ant)-d**

MAKSIMAL DUA MENIT

## IOC Izinkan Atlet Unggah Konten

**JENEWA (KR)** - Para atlet yang terakreditasi diizinkan mengunggah rekaman audio dan video Olimpiade Paris 2024 dan Olimpiade Pemuda (Youth Olympic Games/YOG) Musim Dingin Gangwon 2024, berdurasi maksimal dua menit perunggahan di bawah pedoman International Olympic Committee (IOC). Demikian diumumkan IOC (11/1).

IOC merilis Pedoman Media Sosial dan Digital resmi untuk memberikan izin kepada para atlet membagikan pengalaman mereka di kedua ajang tersebut melalui akun digital pribadi mereka, sambil tetap melindungi hak-hak pemegang hak media.

Para atlet diizinkan mengunggah rekaman upacara pembukaan dan penutupan, kampung atlet, venue kompetisi dan latihan, serta area latihan.

an. Venue kompetisi juga terbuka bagi para atlet untuk membuat konten digital hingga satu jam sebelum dimulainya kompetisi dan setelah mereka meninggalkan zona campuran atau stasiun kontrol doping, jelas IOC.

"Semua individu lain yang terakreditasi untuk Olimpiade Paris 2024, termasuk pelatih, staf teknis, anggota kontingen, ofisial tim, sukarelawan, personel Komite Olimpiade Nasional (National Olympic Committee/NOC). Federasi Internasional (IF) atau panitia pelaksana, dan personel tim lain yang ikut serta dalam Olimpiade, harus mematuhi Pedoman Media Sosial dan Digital IOC untuk Individu Terakreditasi selain atlet yang berpartisipasi dalam Olimpiade Paris 2024," demikian bunyi pernyataan IOC. **(Ant)-d**

MENPORA DITO ARIOTEDJO SAMBUT BAIK

## Korfball Ditandingkan di PON 2024 dan SEA Games 2025

**JAKARTA (KR)** - Menpora RI Dito Ariotedjo menyambut baik cabang olahraga (cabor) korfball akan dipertandingkan di Pekan Olahraga Nasional (PON) 2024 Aceh-Sumatera Utara dan di SEA Games 2025.

"Kami menerima federasi korfball Indonesia yang kembali mempopulerkan olahraga korfball. Tahun ini korfball ini akan dipertandingkan di PON Aceh-Sumut. Jadi, tadi rencananya ada 18 tim korfball dari daerah yang akan bertanding di PON 2024," kata Menpora Dito di lapangan kantor Kemenpora Senayan Jakarta, Jumat (12/1).

Usai dipertandingkan di PON 2024 mendatang, korfball Indonesia juga akan adu strategi meraih prestasi di pesta olahraga kawasan Asia Tenggara (SEA Games) 2025. "Usai dipertandingkan di PON 2024. Korfball nantinya juga akan dipertandingkan di SEA Games 2025," imbuh Dito didampingi Ketua Umum Pengurus Pusat Persatuan Korfball Seluruh Indonesia (PP PKSI) Rian Putra

Utama.

"Jadi, saya menyambut dengan antusias pengurusan baru dari korfball Indonesia yang sudah mempersiapkan kembali olahraga korfball serta pembinaannya. Karena akan dipertandingkan di SEA Games mendatang jadi fokus kami juga agar korfball bisa mendulang medalnya di SEA Games," harap Dito dilansir laman Kemenpora.go.id.

Menurut Dito, pemerintah dalam hal ini Kemen-

pora, akan selalu mendukung setiap cabang olahraga, terlebih cabor itu telah dipertandingkan di level ASEAN. Untuk itu, Kemenpora menunggu *roadmaps* pelatnas jangka panjang.

"Pemerintah pastinya terus mendukung korfball Indonesia apalagi sudah dipertandingkan di SEA Games. Kami menunggu federasi untuk memberikan *roadmaps* dan rencana untuk pelatnas jangka pendeknya, jangka panjangnya menuju SEA Games," ujar

Dito.

"Jadi tugas kami mempersiapkan kepelatihannya dan pembinaan dan jika korfball mengadakan eventnya pasti kita akan men-support," tegas Dito.

Di Indonesia korfball juga dikenal sebagai bola keranjang. Olahraga ini bisa dibilang hampir sama dengan bola basket. Yang membedakan komposisi pemainnya. Terdiri empat orang putri dan empat orang putra dalam satu tim, jadi dalam satu tim ada delapan

orang. Olahraga ini tidak ada *dribble* namun hanya *passing*. Untuk tiangnya sendiri menggunakan keranjang dan tidak ada papan pantul, dengan tinggi tiang tiga setengah meter.

"Tadi sempat mencoba memasukkan bola sedikit susah ya, karena mungkin terbiasa dengan bola basket di mana ada dinding sebagai pemantulnya. Kalau di sini tidak ada jadi benar-benar mengukurnya fokus kepada keranjangnya," tutur Dito. **(Rar)-d**



Menpora RI (tengah) bersama jajaran Pengurus Pusat PKSI dan atlet.

KR-Kemenpora.go.id